

**PERBANYAKAN TANAMAN APEL MANALAGI (*Malus sylvestris*) DENGAN METODE *GRAFTING* DI BALAI
PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN
JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA**

Oleh :

Vera Mustika

RINGKASAN

Tanaman apel manalagi (*Malus sylvestris*) merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura dari golongan buah-buahan yang banyak disukai oleh masyarakat Indonesia karena memiliki ciri khas yaitu rasa yang lebih manis dan juga kandungan mineral dan vitamin. Penulisan tugas akhir dengan judul perbanyakan tanaman apel manalagi (*Malus sylvestris*) dengan metode *grafting* diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi dokumen pada kegiatan praktik kerja lapang yang dilakukan di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, Batu, Malang, Jawa timur dilaksanakan dari 20 Februari sampai dengan 16 Juni 2023. Tujuan penulisan tugas akhir ini, yaitu untuk mempelajari proses perbanyakan tanaman apel manalagi dengan metode *grafting* di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika yang memiliki ketinggian tempat 950 mdpl. Metode *grafting* memiliki tahapan sebagai berikut : persiapan alat, pemilihan batang bawah, pemilihan batang atas (*entres*), penyayatan batang bawah, penyayatan *entres*, penyambungan batang atas, pengikatan *grafting*, hasil *grafting*, dan perawatan hasil *grafting*. Hasil dari *grafting* dapat terlihat setelah 3 minggu sejak dilakukan penyambungan. Hasil *grafting* dikatakan berhasil apabila tumbuh tunas baru dan apabila hasil *grafting* mati akan terjadi pengeringan atau perubahan warna pada tunas menjadi kecoklatan. Presentase *grafting* yang berhasil dilakukan yaitu 66,7%. Faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan *grafting* adalah tingkat keterampilan yang dilakukan, sedangkan tingkat keberhasilan *grafting* tergantung dari teknik sambungan dan keahlian pelaku, kondisi peralatan, dan kondisi batang bawah dan batang atas.